



## Abstract

Politeness strategy is an attempt to enter into social relationship by noticing and realizing the face, public self-image, of people we address. This research attempts to explore the use of politeness strategies in a stand-up comedy show entitled *Red, White, and Brown* by Russell Peters. The aims of this research are to discover the politeness strategies in *Red, White, and Brown*, and to find out the purposes of the most frequent strategies. The data used in this research are the bits, or jokes, which attack or involve the audience during the show. The theory used in this research is Brown and Levinson's politeness. The result of this research shows that Russell Peters uses four basic strategies proposed by Brown and Levinson, i.e., bald on record, positive politeness, negative politeness, and off record. This research also shows that positive politeness strategies are the most frequent strategies found in the data. There are three main motives of doing positive politeness strategies in *Red, White, and Brown*. First, positive politeness strategies are used to maintain solidarity between Peters and his audience. Second, using positive politeness strategies helps Peters to stay connected with the audience during the show. The last, applying positive politeness strategies can create amusement to the audience, and support Peters' joke to create laughter. Therefore, this research concludes that for some purposes Russell Peters tends to use positive politeness strategy in delivering the bits in *Red, White, and Brown*.

**Keywords:** Politeness strategy, stand-up comedy, bits, positive politeness.



## Intisari

Strategi kesopanan adalah sebuah usaha untuk masuk kedalam sebuah hubungan sosial dengan memerhatikan dan memahami muka, *public self-image*, dari lawan tutur kita. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji penggunaan strategi kesopanan dalam acara *stand-up* komedi berjudul *Red, White, and Brown* oleh Russell Peters. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi kesopanan yang digunakan dalam *Red, White, and Brown*, dan mengetahui tujuan dari strategi yang paling sering digunakan di acara tersebut. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah bit-bit atau lelucon dalam *Red, White, and Brown* yang menyerang atau melibatkan para penonton dalam acara tersebut. Teori tentang kesopanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang disampaikan oleh Brown dan Levinson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Russell Peters menggunakan empat strategi dasar yang dipaparkan oleh Brown dan Levinson, yaitu *bald-on record*, kesopanan positif, kesopanan negatif, dan *off record*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi-strategi kesopanan positif adalah strategi yang paling sering ditemukan di dalam data. Ada tiga tujuan dari penggunaan strategi kesopanan positif di acara *Red, White, and Brown*. Pertama, strategi kesopanan positif digunakan untuk membangun solidaritas antara Peters dan penontonnya. Kedua, strategi kesopanan positif membantu Peters untuk tetap terkoneksi dengan penontonnya. Terakhir, dengan mengaplikasikan strategi kesopanan positif Peters dapat memberikan kebahagiaan terhadap penonton, dan membantu joke nya menghasilkan tawa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa atas tujuan tertentu Russell Peters cenderung menggunakan strategi kesopanan positif dalam menyampaikan *bit-bit* nya di acara *Red, White, and Brown*.

**Kata kunci:** Strategi kesopanan, *stand-up* komedi, *bit-bit*, kesopanan positif.